

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI) PADA BAYI USIA 6-24 BULAN DI DUSUN SANANSARI BANTUL YOGYAKARTA

Diajukan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian
dalam rangka penyusunan skripsi



oleh:

Satri Rambu Karaji

KP.14.01.174

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN



SKRIPSI

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Dusun Sanansari Bantul Yogyakarta

Disusun Oleh:

Satri Rambu Karaji

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal ..07.08.2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II

Maria M Marsiyah, S.Kep.,Ns. M.Kep.

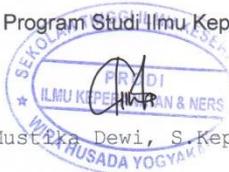
Penguji III

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns. M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, ..25.08.2020.....

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2019/2020

HALAMAN PERNYATAAN



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Satri Rambu Karaji

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01.174

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Dusun Sanansari Bantul Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 25082020

Yang menyatakan,

Satri Rambu Karaji

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners
2019/2020

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KETEPATAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI DUSUN SANANSARI KECAMATAN PINYUNGAN KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Satri Rambu Karaji¹, Novi Istanti², Maria Marsiah²

¹ Prodi Ilmu Keperawatan, ² STIKES Wira Husada Yogyakarta
satryrambuk@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, yang diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. Salah satu faktor yang terpenting dalam pemberian MP-ASI yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Hal ini dikarenakan pengetahuan akan menentukan sikap seseorang. Ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi secara rasional akan berpikir lebih dalam bertindak, ibu akan lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menjaga kesehatan bayi terutama dalam pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai karena ibu dituntut berpengetahuan tinggi agar pemberian MP-ASI secara tidak tepat dapat dicegah

Tujuan Penelitian: Diketahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan ketepatan pemberian makanan pendamping asi (mp-asi) pada anak usia 6-24 bulan di Dusun Sanansari Kecamatan Pinyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 59 responden. uji analisis yang digunakan yaitu *Chi Square* dan uji *Fisher's Exact Test* dalam analisis data. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji korelasi antara pengetahuan ibu dengan ketepatan pemberian MP-ASI diperoleh nilai *p value* $0,019 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan. Hasil uji *Fisher's Exact Test* antara sikap ibu dengan ketepatan pemberian MP-ASI diperoleh nilai *p value* $1,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan dalam pemberian MP-ASI di Dusun Sanansari Piyungan Bantul Yogyakarta. Tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan ketepatan dalam pemberian MP-ASI Dusun Sanansari Piyungan Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: Pengetahuan ibu, Sikap ibu, Ketepatan Pemberian MP-ASI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Dusun Sanansari Bantul Yogyakarta”

Tujuan dari usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan sarjana keperawatan pada program studi ilmu keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan usulan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Novi Istanti, S. Kep.,Ns., M.Kep. Selaku pembimbing utama yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan usulan penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Maria M Marsiyah, S.kep.,Ns.,M.kep selaku pembimbing kedua yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta Bapa Jhon Woli, Umbu Tuku Kamudung, mama Aryati Sabarua, Anna Rambu Sedu,Kakak Rinda, Irda, Adik Viranti, Aron Woli, Gerit Woli, Dito Woli, Umbu Sangaji Pateduk, Tides, Dea Ananda, dan sahabat saya Yulita Dawa yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat, nasihat, kasih sayang, yang begitu besar,baik secara material maupun doanya yang selalu membuat saya kuat dan termotivasi untuk segera menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya ini bisa sedikit membalas cinta yang kalian berikan.
7. Teman-teman Program Studi ilmu Keperawatan dan Ners angkatan 2016 yang senantiasa memberi bantuan, motivasi dan masukan. Kalian luar biasa.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan limpah rahmat dan berkahnya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan ikhlas. Akhir kata peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, Juli 2020

DAFTAR ISI

	Halaman 1
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Teori	14
B. Kerangka Teori	42
C. Kerangka Konsep	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	45

C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Variabel Penelitian	49
E. Definisi Operasional	50
F. Alat Penelitian	51
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
H. Pengolahan dan Analisis Data	58
I. Rencana Jalannya Penelitian	60
J. Etika Penelitian	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan	74
C. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka teori	Halaman 2	42
Gambar 2.	Kerangka	konsep	
		43

DAFTAR TABEL

Halaman 3

Tabel 3.1	Definisi Operasional	50
Tabel 3.2	Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang MP-ASI.....	52
Tabel 3.3	Kisi-kisi kuesioner sikap ibu dalam pemberian MP-ASI.....	53
Tabel 3.4	Kisi-kisi kuesioner ketepatan ibu dalam pemberian MP-ASI.....	54
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden.....	68
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI	69
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi sikap responden dalam pemberiaan MP-ASI	70
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi ketepatan responden dalam pemberian MP-ASI.....	71
Tabel 4.5	Hubungan pengetahuan dengan ketepatan ibu dalam pemberian MP-ASI.....	72
Tabel 4.6	Hubungan sikap dengan ketepatan ibu dalam pemberian MP-ASI.....	73

DAFTAR SINGKATAN

1. MP-ASI : Makanan Pendamping Air Susu Ibu
2. ASI : Air Susu Ibu
3. WHO : *World Health Organization*
4. UNICEF : *United Nations Emergency Children Fund*
5. IDAI : Ikatan Dokter Anak Indonesia
6. KEMENKES : Kementrian Kesehatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan dan minuman yang paling sempurna bagi anak selama bulan pertama kehidupannya (Kodrat, 2010). Sejak awal kelahirannya sampai anak berusia 6 bulan, ASI merupakan sumber nutrisi utama anak. Komposisi ASI sempurna sesuai kebutuhan anak sehingga walaupun hanya mendapatkan ASI di beberapa bulan kehidupannya, anak bisa tumbuh optimal (Aryanto dkk, 2010). Masa anak dimulai dari usia 0–12 bulan ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat disertai dengan perubahan dalam kebutuhan gizi anak (Ahmad S, 2011).

Pencapaian tumbuh kembang optimal pada anak, dalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* WHO/UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu : Memberikan air susu ibu kepada anak segera dalam waktu 15 menit setelah lahir, Memberikan hanya air susu ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai anak berusia 6 bulan, Memberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sejak anak berusia 6 bulan sampai 24 bulan, Meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Depkes, 2016)

Semakin meningkatnya umur anak, kebutuhan akan zat gizi semakin bertambah karena tumbuh kembang, sedangkan Air Susu Ibu (ASI) yang dihasilkan ibunya kurang memenuhi kebutuhan gizi. Oleh sebab itu mulai usia 6 bulan selain ASI, anak mulai diberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) agar kebutuhan gizinya terpenuhi (Depkes RI, 2016).

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, yang diberikan kepada anak atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI. MP-ASI berupa makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur, susu, biskuit, bubur nasi, dan tim, sedangkan makanan cair seperti susu formula, jeruk, madu, air putih yang diberikan secara bertahap sesuai dengan usia dan kemampuan pencernaan anak (Kemenkes RI, 2014). Pada umumnya, setelah usia 6 bulan, kebutuhan nutrisi anak baik makronutrien maupun mikronutrien tidak dapat terpenuhi hanya oleh ASI. Selain itu, keterampilan makan terus berkembang dan anak mulai memperlihatkan minat akan makanan lain selain susu (ASI atau susu formula) sehingga MP-ASI harus diberikan pada saat anak berusia 6 bulan (IDAI, 2015).

Menurut Darmawan, *dkk* (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa masih ada sebagian responden yaitu 37,5% yang belum mengetahui tentang MP-ASI, 35,4% bersikap negatif terhadap MPASI, dan 43,8% yang memberikan MP-ASI pada anaknya tidak tepat.

kesimpulannya bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-12 bulan di Desa Sekarwangi kabupaten Sumedang.

MP-ASI yang diberikan secara bertahap harus sesuai dengan usia anak, mulai dari MP-ASI bentuk lumat, lembek sampai anak menjadi terbiasa dengan makanan keluarga. MP-ASI disiapkan keluarga dengan memperhatikan keanekaragaman pangan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak (Kemenkes, 2014). Manfaat diberikan MP-ASI pada anak yaitu : Mengisi kesenjangan antara kebutuhan nutrisi total pada anak dengan jumlah yang diberikan dari ASI, Menambah energy dan zat-zat gizi yang diperlukan anak, Membantu anak dalam proses belajar makan pada anak, Mengembangkan kemampuan anak untuk mengunyah dan menelan (Dintansari, *dkk* 2010).

Makanan pendamping ASI memiliki manfaat yang sangat besar, maka sangat disayangkan bahwa pada kenyatan pemberian MP-ASI belum seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain pengetahuan, lingkungan, sosial ekonomi, sikap, pekerjaan, dan budaya (Kusmiyati, 2014). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Simbolon (2015), terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan, dimana kurangnya pengetahuan yang dimiliki ibu akan mempengaruhi perilaku dalam pemberian MP-ASI yang tepat.

Penelitian yang dilakukan Kodiyah (2009) Menjelaskan bahwa ada hubungan yang sangat cukup bermakna antara variabel tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Muniarti (2009), Menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian MP-ASI rendah sebanyak 39,5 %, sikap responden negatif terhadap pemberian MP-ASI sebanyak 60,5 %. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa umumnya ibu tidak mengetahui cara pengolahan MP-ASI yang baik dan benar sesuai dengan standar kesehatan dimana pada umumnya. Ibu mengolah makanan pendamping ASI tidak sesuai dengan takaran yang telah ditentukan.

Salah satu faktor yang terpenting dalam pemberian MP-ASI yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Hal ini dikarenakan pengetahuan akan menentukan sikap seseorang. Ibu dengan pengetahuan yang lebih tinggi secara rasional akan berpikir lebih dalam bertindak, ibu akan lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menjaga kesehatan anak terutama dalam pemberian MP-ASI yang tepat dan sesuai karena ibu dituntut berpengetahuan tinggi agar pemberian MP-ASI secara tidak tepat dapat dicegah (Kemenkes RI, 2013).

Sikap ibu yang baik sangat dibutuhkan selama proses pengenalan makanan untuk anak. Ibu diharapkan mau dan teliti untuk memperhatikan bagaimana cara memperkenalkan makanan yang baik

untuk anak, makanan yang cocok untuk anak, kapan waktu pemberiannya dan jadwal pemberiannya (Pramudia, 2014). Selain pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI, ketepatan umur anak juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam pemberian MP-ASI. Hal ini dikarenakan ketepatan usia anak dalam pemberian MP-ASI secara tepat dilihat dari waktu, jenis, frekuensi dan jumlah pemberian (Ratnaningsih *dkk*, 2011).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2018, menunjukkan bahwa jumlah balita terbanyak di Provinsi DIY dari lima kabupaten yaitu, Kabupaten Bantul berjumlah 57.922 balita, Kabupaten Sleman berjumlah 55.055 balita, Kabupaten GunungKidul berjumlah 39.222 balita, Kabupaten Kulonprogo 25364 balita, Kabupaten Kota Yogyakarta 17.913 balita, dari 5 Kabupaten ini jumlah balita terbanyak di Kabupaten Bantul dengan jumlah 57.922 balita, sedangkan jumlah balita yang terendah terdapat pada Kabupaten Kota Yogyakarta dengan jumlah 17.913 balita. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2018 jumlah balita dari 27 Puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul, yang memiliki jumlah balita tertinggi berada di Puskesmas Piyungan sebanyak 2.868 balita (Dinkes Bantul, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2019 di Puskesmas Piyungan, sesuai data dari Puskesmas diketahui bahwa ada 3 Desa yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas

Piyungan diantaranya yaitu: Desa Sitimulyo berjumlah 1.196 balita, Desa Srimulyo berjumlah 795 balita, dan Desa Srimartani memiliki balita terbanyak yaitu 1.238 balita. Di Desa Srimartani terdapat 23 dusun dengan balita terbanyak di dusun Sanansari yaitu berjumlah 111 balita.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 7 orang ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan di dusun Sanansari Piyungan Bantul 5 orang ibu mengatakan kurang memahami pengetahuan tentang MP-ASI, ibu tidak mengerti berapa jumlah porsi, jenis, frekuensi dan bentuk yang tepat untuk memberikan MP-ASI pada anaknya sehingga ibu memberikan makanan pendamping disamakan dengan makanan orang dewasa hanya jumlahnya yang berbeda. Sedangkan 2 orang ibu mengatakan memberikan makanan pendamping ASI kurang dari 6 bulan dengan tujuan agar anak tidak mudah lapar dan tidak rewel. Hal ini juga disebabkan oleh kondisi ekonomi dan tidak ada yang membantu pekerjaannya di rumah serta ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan pemberian MP-ASI yang benar sehingga berpengaruh terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Ketepatan Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia -24 Bulan Di Dusun Sanansari Piyungan Kabupaten Bantul”.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan di Dusun Sanansari Kecamatan Pinyungan Kabupaten Bantul?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan ketepatan pemberian MP-ASI pada anak 6-24 bulan Dusun Sanansari.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan.
- b. Diketuinya distribusi frekuensi sikap ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan.
- c. Diketuinya distribusi frekuensi ketepatan ibu pada pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan.
- d. Diketuinya distribusi frekuensi hubungan pengetahuan ibu dengan ketepatan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan

- e. Diketuainya distribusi frekuensi hubungan sikap ibu dengan ketepatan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-24 bulan.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini masuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan Anak.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan.

3. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2020.

4. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sanansari Kecamatan Pinyungan Kabupaten Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi ilmu keperawatan

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu keperawatan anak khususnya tentang ketepatan pemberian MP-ASI.

c. Bagi responden

Sebagai bahan informasi tentang manfaat dan ketepatan pemberian MP-ASI sehingga dapat memberikan pemahaman kepada ibu untuk berperilaku mengubah sikap dan menambah pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI.

d. Bagi kader padukuhan sanansari

Menambah pengetahuan kader tentang cara pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan.

e. Bagi peneliti

Menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan ketepatan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan.

F. Keaslian Penelitian

1. Desiyanti *dkk* (2016), meneliti tentang “ Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Poasia Kota Kendari”. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menyusui mempunyai anak 6-12 bulan sebanyak 368 ibu dengan jumlah sampel 55 orang. Hasil dari penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI pada anak usia 6-12 bulan di Puskesmas Poasia frekuensi tertinggi berpengetahuan cukup sebanyak 37 responden (67,27%) pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (27,27%) dan frekuensi terendah berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (5,46%). Sikap Ibu tentang MP-ASI pada Anak usia 6-12 bulan di Puskesmas Poasia frekuensi tertinggi cukup sebanyak 42 responden (76,36%) pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (16,36%) dan frekuensi terendah baik sebanyak 4 responden (7,28%). Persamaan dalam penelitian ini pada variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah populasi dalam penelitian yang akan dilakukan berjumlah 111 orang ibu dengan jumlah sampel 53 orang ibu, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, uji statistic menggunakan uji *chi-square*, instrument yang digunakan kuesioner tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI. Perbedaan lain dalam penelitian yaitu tempat dan waktu penelitian

2. Porajow dkk (2017), meneliti tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Tuminting Kota Manado”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan rancangan cross sectional study. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) pada anak usia 6-12 bulan. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif pada anak menunjukkan p value sebesar 0,001. Hubungan antara sikap ibu dengan tindakan pemberian ASI Eksklusif pada anak menunjukkan p value sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang positif antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan pemberian MP-ASI pada balita usia 6-12 bulan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Perbedaan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, tempat penelitian, jumlah sampel.
3. Wahyuni (2011), meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Dengan Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 12 Bulan Di Posyandu Pereng Bumirejo, Lendah Kulonprogo Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif

analitik dengan rancangan *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-12 bulan diposyandu pereng bumirejo, ledah kolunprogo Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, uji statistik menggunakan uji *chi-square*. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 6-12 bulan dengan jumlah 40 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang positif antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan pemberian MP-ASI pada balit usia 6-12 bulan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan serta menggunakan uji *chi square*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel, instrument yang digunakan, waktu dan tempat penelitian.

4. Simbolon dkk (2015), meneliti tentang "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Mp-Asi Pada Anak Dikelurahan Tigabalata Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun". Jenis penelitian ini survei analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak 24 bulan sebanyak 57 anak dan dijadikan sebagai total sampel. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan ketepatan dalam pemberian MP-ASI pada anak menunjukkan $p=0,002$ dan

ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dalam pemberian MP-ASI yang diberikan pada anak $p=0,029$. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap ibu. Perbedaan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, jumlah sampel, tempat penelitian.

5. Bahri (2011), meneliti tentang " Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Mipasi Di Kelurahan Pb. Selayang li Kecamatan Medan Selayang". Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Sampel dipilih secara simple random sampling terhadap ibu-ibu yang memiliki anak umur 6 bulan keatas yang berjumlah 53 orang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) di Kelurahan PB. Selayang II Kecamatan Medan Selayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tergolong baik (69,8%), sikap responden tergolong sedang (64,2%), tindakan responden tergolong kurang (39,6%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI (0,001), dan hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberian MP-ASI (0,002). Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan ketepatan pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) pada bayi usia 6-24 bulan di Dusun Sanansari Bantul Yogyakarta, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu di Dusun Sanansari Piyungan Bantul Yogyakarta mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 34 responden (57,6%).
2. Sebagian besar sikap ibu di di Dusun Sanansari Piyungan Bantul Yogyakarta mempunyai sikap yang positif sebanyak 57 responden (96,6%).
3. Sebagian besar ketepatan ibu di Dusun Sanansari Piyungan Bantul Yogyakarta yang tepat sebanyak 32 responden (54,2%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan ketepatan dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di Dusun Sanansari Bantul Yogyakarta dengan nilai $p\ value\ 0,019 < 0,05$.
5. Tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan ketepatan dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan di Dusun Sanansari Bantul Yogyakarta dengan nilai $p\ value\ 1,000 > 0,05$.

B. Saran

1. Bagi ilmu keperawatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Bagi responden

Diharapkan kepada ibu-ibu di Dusun Sanansar Piyungan Bantul Yogyakarta yang memiliki bayi usia 6-24 bulan untuk lebih memperhatikan pemberian MP-ASI yang sesuai dengan usianya.

3. Bagi kader Dusun Sanansari

Diharapkan bagi ibu kader di Dusun Sanansari dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian MP-ASI yang baik dan benar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemberian MP-ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto .V., Rohmad. M dan Puspita. E., (2010), *Sistem Pendeteksi Kelayakan Air Minum dalam Kemasan AMDK) Sebagai Solusi Alternatif BPOM Berbasis Mikrokontroler*. Kampus ITS Sukolilo. Surabaya.
- Azwar, Saifuddin, (2010). *Sikap Manusia Toeri dan Pengukuran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Azwar, Saifuddin, (2012). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Ayudani, T. 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MPASI Dengan Ketepatan Waktu Pemberian MPASI Dan Status Gizi Balita Usia 6-24 bulan Di Posyandu Permata Desa Baki Pandeyan Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. UMS. Surakarta
- Azwar, (2013) *Sikap Manusia Toeri dan Pengukurannya*. Edisi ke 2, Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Rita Mutia (2011). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian MPASI Di Kelurahan PB. Selayang II Kecamatan Medan Selayang*.
-
- Chomaria, N. (2013). *Panduan Super Lengkap Kehamilan Kelahiran dan Tumbuh Kembang Anak*. Surakarta: Ahad Books.
- Chairani, K. 2013. *Alasan Ibu Memberikan Makanan Pendamping ASI (MPASI) Dengan Pendekatan Teori Health Belief Model Diwilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan tahun 2013*. FKIK UIN. Jakarta.
- Dewanti, T. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI dengan Perubagan Berat Badan Balita Usia 6-24 Bulan di Posyandu Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.

- Dintansari, dkk (2010). *Studi Komparatif Penambahan Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan yang Diberi MP-ASI dan Tanpa MP-ASI*. Jurnal Kesehatan. 1(1) : 98-107.
- Darmawan, dkk (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Mp-Asi Yang Tepat Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Sekarwangi Kabupaten Sumedang.
- Desiyanti, dkk (2016). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Poasia Kota Kendari.
- Depkes RI., 2016. Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI). Depkes RI. Jakarta.
- Donsu, T D Jenita. (2016). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Dinkes Provinsi DIY.(2018). *Profil Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2018*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan DIY.
- Dinkes Bantul. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2018*. Yogyakarta : Dinas Kabupaten Bantul.
- Fitriana, E, Anzar J (2012). Dampak Usia Pertama Pemberian Makanan Pendamping Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 8-12 Bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.
- Heryani, Reni. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui. Jakarta : Trans Info Media
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Indriati, Bertani Eka Sukaca (2015). *Nutrisi Janin dan Bayi Sejak Usia Dalam Kandungan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (2015). *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*
- Kodiyah. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Di Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo (hlm. 17- 18). Surakarta: Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kodrat , Laksono. 2010. Dahsyatnya ASI & Laktasi. Yogyakarta : Media Baca.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011). *Standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Bina Gizi. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013. Hasil riset Kesehatan Dasar. Jakarta
- kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia*. Infodatin. Jakarta. 1-12.
- Kusmiyati, dkk (2014). Hubungan pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP – ASI) pada bayi di puskesmas bahu kecamatan malalayang kota manado. *JIDAN- Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Lituhayu. (2010). *A-Z Tentang Makanan Pendamping ASI*. Genius Publisher: Yogyakarta
- Lisnani, A'latul, Arifah. (2014). Hubungan Akses Informasi Ibu dengan Ketepatan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu(MP-ASI) Usia 6-24 bulan di Desa Sumber Agung Jetis, Bantul, Yogyakarta. <http://opac.say.ac.id/906/1/PDF%20Naskah%20Publik%20Arifah%20A%27%20Liatalul%20Lisnaeni.pdf>. (Skripsi) [diakses 20 juli 2020].
- Lestari, T (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Murniati (2009), Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Anak 6-24 Bulan Di Kenagarian Bungo., Cita Pustaka Media Perintis, Bandung
- Mubarak, W.I. 2011. Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mufida, dkk (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6 – 24 Bulan', 3(4), pp. 1646–1651.
- Pramudia, Dany (2014) *Sikap Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 6-24 Bulan Di Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*
- Porajow dkk (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Tuminting Kota Manado.

- Ratnaningsih, Ester., Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI terhadap Status Gizi Bayi 6-12 bulan., *Jurnal ssKebidanan Panti Wilasa*, Vol. 2 No. 1, Januari 2019
- Ridwan & Sunarto. (2009). Pengantar Statistika. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, Dahlia. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Pada Bayi Kecamatan Pasar Rebo, Kotamadya Jakarta Timur, Tesis Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Sunaryo. (2013). Psikologi untuk keperawatan. Ed.2. Jakarta: EGC.
- Sitompul, Ewa Monika (2014). *Buku Pintar MPASI*. Jakarta: Hak Cipta.
- Sitompul, EM (2014). *Buku Pintar MP-ASI : Bayi 6 bulan sampai dengan 1 tahun*. Lembar Langit Indonesia. Jakarta.
- Simbolon, dkk (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Dikelurahan Tigabalata Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam (2011). Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan*. Jakarata :Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan . Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Waryana (2010). *Gizi Reproduksi*, Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Walgito, Bimo (2011). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta : ANDI
- Wawan, *dkk* (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO (2011). *Pengertian ASI Eksklusif*. Jakarta: World Health Organization.
- Wahyuni Indah (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Mp-Asi Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 12 Bulan Di Posyandu Pereng Bumirejo, Lendah Kulonprogo Yogyakarta*.
- Visyara, N. I., Sari, K., & Marhaento, S. (2012). *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian MPASI Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di BPS Heni Suharni Desa Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo, Semarang*.